



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini mengkaji tentang tinjauan kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian dahulu yang dianggap relevan dengan judul yang dibahas. Setelah dilakukan kajian pustaka, maka belum ditemukan pembahasan tentang tema yang sama yaitu **fenomena kelainan seksual (*syudzuz al-Jinsiyyah*) dan Pencegahannya dalam Al-Qur'an dan Sunnah**. Namun, hanya ditemukan penelitian dan jurnal dari segi pendekatan ilmu umum yaitu :

1. Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Masalah Penerimaan Diri Lesbian Di Surabaya dengan Pendekatan Feminis. Tesis yang ditulis oleh Suhniyah, Pasca UIN Sunan Kalijaga 2014. Adapun hasil penelitian tesis ini adalah : masalah-masalah lesbian di Surabaya : 1. Penerimaan diri, 2. Masalah dengan orang tua (lesbian takut orang tuanya mengetahui identitas seksualnya dan konflik dengan orang tua yang mengetahui anaknya lesbian) 3. Relasi dan percintaan, 4. Kekerasan dan 5. Masalah pribadi. Masalah penerimaan diri menjadi masalah utama yang ditandai dengan kecemasan, rendah diri dan rasa takut orang lain akan mengetahui dan mengucilkan mereka. Selain masalah penerimaan diri lesbian di Surabaya ini memiliki masalah yang sangat kompleks yang dialami oleh lesbian pada usia remaja maupun dewasa. Konflik dengan orang tua, masalah kekerasan dan perlakuan deskriminasi terhadap lesbian disekolah maupun lingkungan keluarga membuat lesbian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki rasa percaya diri kurang dan menganggap dirinya senantiasa berada dalam barisan dosa.

2. Enam Kontinum dalam Konseling Transgender sebagai Alternatif Solusi untuk Konseling LGBT. Jurnal yang ditulis oleh Khilman Rofi Azmi. Diterbitkan oleh Jurnal Psikologi pendidikan dan Konseling Vol. 1 No.1 Juni 2015. Adapun poin-poin pembahasan jurnal ini adalah (1) Mulai maraknya fenomena masyarakat terkait dengan lesbian, gay bisexsual dan transgender perlu mendapat perhatian khusus dari para profesi helper termasuk konselor serta profesi helper lainnya seperti psikolog dan psikiater; (2) Belum adanya tahapan spesifik yang dilakukan konselor serta profesi helper lainnya seperti psikolog dan psikiater ketika menangani konseli dengan latar belakang lesbian, gay bisexsual dan transgender menjadi masalah tersendiri bagi konselor serta profesi helper lainnya seperti psikolog dan psikiater. (3) Penulis menawarkan sebuah gagasan yang berlandaskan teori-teori terdahulu yakni enam kontinum dalam Transgender Counseling; (4) Melalui gagasan yang ditawarkan penulis, maka diharapkan akan sangat mempermudah langkah konselor serta profesi helper lainnya seperti psikolog dan psikiater ketika menangani masalah terkait dengan lesbian, gay bisexsual dan transgender; (5) Gagasan enam kontinum dalam Transgender Counseling telah disesuaikan dengan karakteristik budaya dan nilai-nilai moral agama yang menyertai masyarakat di Indonesia sehingga cocok untuk dipergunakan konselor serta profesi helper lainnya seperti psikolog dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikiater yang menangani masalah lesbian, *gay bisexual* dan *transgender*.

3. Kondisi Psikologis Biseksual. Skripsi ini ditulis oleh Nadya Miranti Herma, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2013. Adapun hasil penelitiannya adalah : bahwa setiap biseksual mempunyai tahap kehidupan yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang keluarga dan lingkungan sosial sehingga penyebab biseksual satu sama lain pun berbeda . latar belakang itu pula lah yang menyebabkan problematika yang dialami oleh kaum biseksual terdapat banyak perbedaan . disamping itu, dimensi kesejahteraan psikologi pada kaum biseksual pun tidak sama satu sama lain. Sesuai dengan sejauh mana problematika dan tahapan kehidupan yang telah mereka jalani. Kemudian dalam skripsi ini juga menyatakan kecenderungan biseksual dimulai masa remaja, dan mereka mengalami kendala adanya konflik intrapersonal seperti kebingungan identitas diri dan kurangnya penerimaan masyarakat.
4. Konflik Diri dan Persepsi Homoseksual (Lesbian) terhadap nilai-nilai Spiritual. Skripsi yang ditulis oleh Pinasti Almi Kusuma, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2012. Adapun tesis ini membahas : untuk mengetahui konflik apa yang dialami oleh homoseksual (lesbian) serta persepsinya terhadap nilai-nilai spiritual. Menurut Peneliti, pada jurnal ini, meneliti tentang homoseksual (lesbian). Adapun uraian tentang konflik diri yang dialami oleh homoseksual (lesbian). 1. Homoseksual (lesbian) mengalami pergulatan pribadi ketika adanya ketertarikan dengan

sesama jenis dengan mengalami beberapa proses dalam dirinya sebelum akhirnya memutuskan untuk “ coming out “ proses tersebut adalah penolakan perasaan, kebingungan identitas, asumsi identitas dan komitmen. 2. Homoseksual (lesbian) mendapat konflik internal (dari dalam diri) dan konflik eksternal (diluar diri). Konflik internal berupa masalah yang didapatkan didalam keluarganya seperti: di usir dari rumah, tidak mendapat warisan karena dianggap sudah tidak ada dan sebagainya. Sedangkan yang dimaksud konflik eksternal berupa masalah yang didapatkan dari lingkungan sosial seperti: mendapat perlakuan yang buruk dari lingkungannya (pernah diusir dari kontrakan rumah dan disiram dengan air ketika diketahui lesbian, pernah masuk penjara karena dituduh membawa lari istri orang, mendapat cacian dari lingkungan pasangannya, dan mendapat deskriminasi ketika bekerja. 3. Homoseksual (lesbian) rata- rata berasal dari keluarga yang *broken home* atau kurang mendapat perhatian hal ini memberikan dampak terhadap perilaku lesbian seperti : merokok, minum alkohol, berhubungan seks bahkan ada yang menjadi pecandu narkoba. 4. Homoseksual (lesbian) merasakan keuntungan dan kerugian setelah memilih memiliki orientasi seksual lesbian, keuntungan yang dimaksud lebih bebas menjadi diri sendiri dan bebas berekspresi seperti yang diinginkannya. Sedangkan kerugian yang dimaksud adalah kerugian batin karena merasa ada sesuatu didalam dirinya yang belum tepecahkan (konflik). Dan adapun persepsi homoseksual (lesbian) terhadap nilai-nilai spiritual adalah : 1. Homoseksual (lesbian) rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan pendidikan agama sejak kecil, hal ini dikarenakan sejak kecil mereka sudah diperkenalkan dengan syari'at serta kewajiban agama seperti sholat, mengaji, puasa atau kegereja. 2. Homoseksual masih menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan yang dianut sampai sekarang namun dengan caranya masing –masing. Hal ini dikarenakan lesbian beranggapan bahwa orientasi seksual dan spiritual dua hak yang dianggap berbeda. Beribadah itu merupakan hak dan kewajiban manusia sebagai makhluk tuhan, begitu juga dengan surga dan neraka menjadi milik siapa saja. 3. Lesbian tidak mau” bertaubat” dari zona seksualnya, karena menganggap menjadi homoseksual bukan merupakan perbuatan dosa.

5. Kawin Sesama Jenis dalam Pandangan Musda Mulia. Skripsi ini ditulis oleh Abdul “ Haq Syawqi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, tahun 2009. Adapun hasil pembahasan pada tesis ini adalah : Landasan pemikiran Musda Mulia yang membolehkan perkawinan sesama jenis :
 - a. Tidak ada perbedaan laki-laki dan perempuan. Salah satu berkah tuhan adalah bahwasannya semua manusia, baik laki-laki atau wanita adalah sederajat, tanpa memandang etnis, kekayaan posisi sosial ataupun orientasi seksual, baik antara lesbian dengan non lesbian, dalam pandangan tuhan, manusia di hargai hanya berdasarkan ketaatannya kepada tuhan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Intisari ajaran Islam adalah memanusiakan manusia dan menghormati kedaulatannya . homoseksualitas adalah berasal dari tuhan, dan arena itu harus diakui sebagai hal yang alamiah.
- c. Esensi ajaran agama adalah memanusiakan manusia, menghormati manusia dan memuliakannya. Tidak peduli apapun ras, suku, warna kulit, jenis kelamin, status sosial dan orientasi seksualnya. Bahkan, tidak peduli apapun agamanya
- d. Dalam teks-teks suci yang dilarang lebih tertuju kepada perilaku seksualnya, bukan pada orientasi seksualnya. Sebab, menjadi heteroseksual, homoseksual (*gay* dan *lesbi*), dan biseksual adalah kodrati, sesuatu yang “*given*” atau dalam bahasa fiqih disebut *sunatullah*. Sementara perilaku seksual bersifat konstruksi manusia.
- e. Harus ada pendefinisian ulang tentang makna perkawinan. Pasangan dalam perkawinan tidak harus berlainan jenis kelaminnya. Boleh saja sesama jenis. Bila disimak misalnya Ar-rum (30) : 21. Az-zariyat (51) : 49 dan Yasin (36) : 36.

Maka seperti itulah penafsiran musda mulia dalam kajian ini. Dan tetap mengatakan bahwa nikah sesama jenis dibolehkan sesuai dengan landasan yang dikemukakan. Walaupun keharaman perkawinan sesama jenis itu sudah begitu jelas sudah sejak dulu ada orang-orang yang berorientasi seksualnya homoseks. Ajaran islam tetap tidak berupa dan tetap tidak mengikuti hawa nafsu kaum homo dan pendukungnya. Apalagi yang di

ragukan manusia untuk memandang kekejian perilaku homoseksual dimasa Nabi Luth As.

Setelah menelusuri dan memperhatikan dari beberapa tulisan yang dikaji diatas maka berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Karena selain tipe penelitian yang berbeda kemudian juga berbeda dari tema dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.